

ABSTRAK

**PEMBERITAAN MEDIA CETAK LOKAL TENTANG
BUDAYA DAYAK MELALUI
FESTIVAL BUDAYA ISEN MULANG DI KALIMANTAN TENGAH**

Kekayaan budaya dayak Kalimantan Tengah yang unik dan beragam mengandung nilai nilai budaya luhur dapat memberikan dampak positif meningkatkan kunjungan wisata yang dapat memajukan kualitas hidup masyarakat setempat. Festival Budaya Isen Mulang sebagai ajang memperkenalkan ke khasan budaya Dayak Kalimantan Tengah yang tidak dimiliki oleh budaya suku yang lain yang ada di Indonesia. Ragam budaya dan etnis di Kalimantan Tengah setiap tahun diperkenalkan melalui Festival Budaya Isen Mulang (FBIM). Tahun ini acara tersebut berlangsung pada 18-24 Mei di Kota Palangkaraya, bertepatan dengan hari ulang tahun kota tersebut pada 23 Mei. Semenjak dilaksanakan tahun 2005, sampai tahun kesepuluh berlangsung, kegiatan FBIM ini kurang mendapat perhatian dari media lokal setempat. Kurangnya media coverage menjadikan festival ini tidak terlalu dikenal baik dalam maupun luar negeri sehingga acara tersebut terkesan biasa - biasa saja. Padahal dalam pagelaran akbar yang diselenggarakan tiap tahun ini sarat akan kekayaan budaya khas Dayak Kalimantan Tengah dan juga budaya diluar Kalimantan Tengah yang sudah berdomisili lama di wilayah Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis tekstual. Karena dalam penelitian ini peneliti ingin melihat keterkaitan teks sebagai sebuah produk media dengan identitas budaya masyarakat di Kalimantan Tengah.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media cetak lokal sudah memberitakan FBIM sebagai festival adat budaya Dayak sebagai ciri khas Provinsi Kalimantan Tengah. Pemberitaan media cetak lokal bahwa identitas budaya lokal itu sifatnya tidak mutlak, namun dapat berubah sesuai dengan perkembangan jaman. FBIM itu tidak hanya sebuah acara rutinitas untuk menyambut Hari Jadi Kalimantan Tengah saja namun didalam rangkaian acara tersebut tersirat banyak makna, selain sebagai pelestarian budaya Dayak. FBIM merupakan attitude atau sebuah sikap dalam menghadapi perubahan di era globalisasi. Keberagaman dan perbedaan dalam wacana media yang mengulas FBIM, bahwa masyarakat Dayak merupakan masyarakat modern, yang terbuka dan dinamis terhadap masyarakat apa pun yang datang ke Kalimantan Tengah.

Kata kunci : Identitas, Budaya, Festival Budaya Isen Mulang.

ABSTRACT

**LOCAL NEWSPAPER COVERAGE ABOUT DAYAK CULTURE WITH
ISEN MULANG CULTURE FESTIVAL IN CENTRAL KALIMANTAN**

Dayak culture of Central Kalimantan is unique and diverse containing noble cultural values can have a positive impact increase tourism visits to promote the quality of life of local communities. Isen Mulang Cultural Festival as a platform to introduce to Central Kalimantan. Dayak culture that is not owned by other ethnic cultures that exist in Indonesia. Variety of cultures and ethnicities in Central Kalimantan annually introduced through Isen Mulang Culture Festival (FBIM). This year the event took place on the 18-24 of May in Palangkaraya, celebrate with the anniversary of the city on May 23. Implemented since 2005, until the tenth year in progress, this FBIM activities received less attention from local media. Not much media coverage to make this festival is not very well known both within and outside the country, so the event seem ordinary. When in the grand performances held each year is filled to the cultural richness of Dayak of Central Kalimantan and Central Kalimantan outside culture that has long domiciled in Central Kalimantan.

This study used a qualitative approach using methods of textual analysis. Because in this study the researchers wanted to see how the text as a media product with the cultural identity of coities in Central Kalimantan. Findings from this study indicate that the media already represents FBIM as indigenous Dayak cultural festival as a hallmark of Central Kalimantan Province. Local media discourse that local cultural identity that nature is not absolute, but can be changed in accordance with the changing times. FBIM was not just a routine event to celebrate Anniversary of Central Kalimantan alone, but in the series of events implied a lot of meaning, other than as a Dayak cultural preservation. FBIM an attitude or an attitude in the face of changes in the era of globalization. Diversity and differences in the media discourse to review FBIM, that the Dayak people of modern society, open and dynamic society against anything that came to Central Kalimantan.

Keywords: Identity, Culture, Mulang Isen Cultural Festival